

## MEMBANGUN SDM UNGGUL DI RANAH MINANG

Prof. Dr. Ir. ZUHAL, MSc., EE.  
Rektor Universitas Al Azhar Indonesia, Jakarta

### PENDAHULUAN

Dalam tiga puluh tahun terakhir, sebagai bagian suatu sistem yang keseluruhan orientasi kegiatannya telah mengutamakan pertumbuhan ekonomi, maka nasional telah ikut menjadi korban kerapuhan sistem tadi. Sebagaimana diketahui tidaklah mungkin untuk mempertahankan keadaan pertumbuhan GDP selalu terus menerus lebih besar dari pada perkembangan jumlah penduduk, sehingga ketika keadaan keseimbangan ini terganggu maka produk pendidikan ikut terpengaruh. Oleh karena itu kesempatan yang terbuka untuk mengadakan reformasi seperti sekarang ini haruslah dimanfaatkan untuk meorientasikan kegiatan pendidikan agar dicapai peningkatan kualitas sumber daya manusia (SDM) yang mampu memanfaatkan, mengembangkan dan menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi. Ini mutlak harus dilakukan karena dimana-mana diseluruh dunia orang sekarang sepakat bahwa ilmu pengetahuan dan teknologi itu merupakan prasyarat untuk kesejahteraan (*prosperity*), harga diri (*prestige*), dan kekuasaan (*power*) sosial politik serta ekonomi suatu bangsa.

Pelaksanaan pendidikan kita selama ini juga telah menderita karena diberlakukannya sistem sentralisasi yang menurut pendapat banyak orang berlebihan. Sebagai akibatnya keseragaman secara nasional sangat ditekankan, sekalipun sudah umum diketahui bahwa keadaan kondisi masyarakat dan lingkungan Indonesia sangatlah heterogen, sesuai dengan motto negara kita yang memang mendahulukan kebhinekaan. Untung kita mendapatkan angin segar dengan terjadinya perkembangan baru akhir-akhir ini, yang antara lain telah menghasilkan Undang-Undang tentang Otonomi Daerah dan Undang-Undang yang mengatur perkembangan keuangan pusat dan daerah. Jiwa desentralisasi yang tumbuh dengan subur ini diharapkan dalam waktu tidak terlalu lama akan memunculkan kepemimpinan setempat (*local leadership*) dalam berbagai segi, tokoh-tokoh setempat yang dalam bidang pendidikan akan mampu mengembangkan kepentingan pembinaan sumber daya manusia daerahnya masing-masing. Hal ini bakal dimungkinkan karena daerah akan menikmati perolehan devisa hasil sumber daya daerahnya masing-masing secara otomatis.

Kemunculan kepemimpinan lokal ini nantinya akan memudahkan setiap daerah mengidentifikasi dan mengembangkan produk unggulannya masing-masing sehingga makna otonomi tadi akan semakin berarti.

### KEUNGGULAN STRATEGIS RANAH MINANG

UU No. 22 tahun 1999 tentang Otonomi Daerah akan menempatkan Sumatera Barat sebagai salah satu propinsi yang dilematis dalam melaksanakan pembangunan nasional yang berkesinambungan. Sumatera Barat mempunyai pendapatan asli daerah (PAD) relatif kecil sehingga akan mengalami kesulitan untuk memikul biya rutin dan biaya pembangunan. Faktor utamanya adalah sangat terbatasnya Sumber Daya Alam (SDA) yang dimiliki dan terkurasnya Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas keluar daerah.

Walaupun Sumatera Barat memiliki SDA yang terbatas, tetapi masih memiliki beberapa keunggulan strategis. Keunggulan tersebut antara lain adalah (a) memiliki masyarakat yang demokratis, dinamis, dan inovatif; (b) memiliki lembaga pendidikan

tradisional dan maju yang siap untuk dikembangkan; (c) memiliki tropis dan dataran tinggi yang luas; (d) memiliki perairan yang memadai dan pelabuhan samudera; (e) memiliki alam yang indah dan budaya yang spesifik dan (f) SDM perantauan yang memiliki kepedulian terhadap kampung halaman yang tinggi. Keunggulan-keunggulan ini dapat dijadikan modal dasar dalam membangun dan mengembangkan masyarakat Sumatera Barat di masa datang.

Berdasarkan keunggulan-keunggulan strategis yang dimiliki daerah Sumatera Barat, maka perlu dirancang dan disepakati program pembangunan yang strategis dengan prioritas-prioritas yang tajam. Program pembangunan strategis tersebut mencakup (a) industri yang berbasis pertanian dataran tinggi (agroindustri); (b) industri perikanan dan maritime; (c) industri produk yang berteknologi tinggi; (d) industri wisata dan (e) industri pendidikan yang kompetitif. Produk-produk ini ditujukan untuk pasar regional dan global serta bernilai ekonomis tinggi.

Program pembangunan strategis tersebut memerlukan SDM unggulan dalam bentuk industri pendidikan, baik untuk memenuhi kebutuhan di Ranah Minang maupun untuk kebutuhan regional khususnya rumpun Melayu. Sumatera Barat telah memiliki modal dasar dalam bentuk lembaga pendidikan informal dan formal yang dikenal ditingkat regional. Dimasa datang industri pendidikan akan cukup prospektif. Apabila dilakukan inovasi-inovasi dan terobosan baru. Program pendidikan yang ditawarkan harus memiliki nilai spesifik, menghasilkan SDM yang unggul dan mampu berkompetisi ditingkat global. Kebutuhan yang mendesak saat ini adalah segera melahirkan tenaga **professional kejuruan** ditingkat menengah. Industri pendidikan yang dimaksud dikelola secara *corporate* menerapkan kaidah-kaidah manajemen modern (ISO-9000) dan dilaksanakan dengan melibatkan *strategic partner* yang kompeten.

Kemajuan Iptek telah berhasil mendorong industri-industri berteknologi tinggi dan produknya bernilai ekonomis tinggi jika dibandingkan dengan produk-produk lain. **Bioteknologi** dan **teknologi informasi** akan mendominasi industri masa depan. Di negara maju mereka telah memanfaatkan kedua teknologi tersebut dan produknya telah mulai memasuki pasar global. Sumatera Barat dengan lembaga pendidikan tingginya dan SDM-nya yang kreatif dan inovatif tidaklah berlebihan untuk dijadikan modal dasar dalam mengembangkan industri tinggi ini. Tidak mustahil bagi Sumatera Barat untuk membangun Lembah Silikon seperti di Amerika Serikat.

## **TANYA JAWAB**

### **Jurnalis Uddin**

1. Anggaran penelitian di Indonesia hampir tidak ada. RUT dan RUK seringkali tidak jalan karena ketiadaan dana. Mohon tanggapan Bapak.
2. Sekarang ini kebanyakan industri dalam DRN tidak mau membiayai riset kemitraan yang penelitiannya tidak menghasilkan produk yang bermanfaat bagi dunia industri.
3. Mohon penjelasan tentang Bank Loan untuk riset yang Bapak maksud.
4. Saya setuju dengan statemen Bapak, bahwa penelitian yang akan dikembangkan haruslah berbasis potensi sumber daya lokal.

### **Zuhal**

1. Beberapa penelitian RUT dan RUK setahu saya masih tetap berjalan.
2. Pada RUK, penelitian yang dilakukan mestinya mampu menghasilkan produk yang dapat dimanfaatkan oleh industri penyandang dana penelitian.
3. Belum lama pemerintah mendirikan PT. Perusahaan Nasional Madani (PT. PNM). Setahu saya perusahaan tersebut memberikan bantuan dana penelitian.
4. Dimasa depan, penelitian yang dilakukan mestilah berbasis sumber daya lokal.

### **Razali Nazir**

1. Potensi SDM masyarakat Minang memang luar biasa. Disamping 800 orang bergelar Doktor, 130 mahasiswa PPs IPB, 54 mahasiswa PPs IAIN dan banyak lagi lainnya. Pertanyaannya sekarang adalah bagaimana cara kita membangun sinergi antara SDM unggul tersebut. Mohon penjelasan.
2. Mengenai SDM unggulan yang kita inginkan, mungkinkah kita menjadikan trade mark -sebagai pedagang- dijadikan unggulan yang akan dikembangkan.

### **Zuhal**

Potensi SDM masyarakat Minang yang sangat baik itu sudah masanya memberikan kontribusi bagi pembangunan daerah Sumbar.